

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* (*PjBL*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP AL-KYAI SITIAJI SUKOSEWU BOJONEGORO

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
ALI MASHURI
NIM 21210046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (*PjBL*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Al-kyai Sukosewu Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Ali Mashuri

Nim : 21210046

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan .

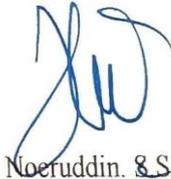
Bojonegoro, 05, Februari 2025

Pembimbing I



(Dr. Taufiq Hidayat M.Pd)
NIDN : 0727128902

Pembimbing II



(Ali Noeruddin. S.Si M.Pd)
NIDN : 0703027002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (*PjBL*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Al-kyai Sukosewu Bojonegoro” disusun oleh:

Nama : Ali Mashuri

Nim : 21210046

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2025.

Bojonegoro, 22, Juli 2025

Ketua,


(Dr. Ernita Dwi Saputri, M. H.)
NIDN. 0707019001

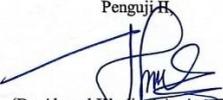
Sekretaris


(Nur Rohman, M. Pd)
NIDN. 0713078310

Penguji I,


(Ayis Crusma Fradani M.Pd)
NIDN : 0729048802

Penguji II,


(Dr. Ahmad Khoirul Amrin M.Pd)
NIDN : 0727088801

Rektor,

(Dr.Dra. Junarti, M.Pd.)
NIDN : 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Mashuri

NIM : 21210046

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING (PjBL)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP AL-KYAI SITIAJI SUKOSEWU BOJONEGORO

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro.,2025



Ali Mashuri
NIM. 21210046

MOTO

“Jagalah pikiranmu karena akan menjadi perkataan, jagalah perkataanmu karena akan menjadi perbuatan, dan jagalah perbuatanmu karena akan menjadi kebiasaan”

Al Habib Lutfi bin Yahya

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang zaman, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu dan peradaban. Dengan penuh hormat dan terima kasih, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Romo K.H. Ach. Muzamil Nur beserta keluarga, yang senantiasa menjadi panutan, penebuh hati, dan penuntun jalan ilmu. Segala doa, nasihat, dan keikhlasan beliau sekeluarga semoga selalu menjadi berkah yang mengiringi setiap langkah penulis. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan beliau sekeluarga dengan kesehatan, keselamatan, panjang umur dalam keberkahan, dan kemuliaan di dunia serta akhirat.
2. Bapak Nazat dan Ibu Mas Adah, orang tua tercinta yang tanpa lelah memberikan kasih sayang, doa, dan pengorbanan tiada henti demi keberhasilan anaknya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan dunia- akhirat kepada Ayah dan Ibu.
3. Kakakku Siti Hajar dan Ismail, serta adikku Nur Arifin, yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan, menjadi penopang langkah dalam perjalanan menuntut ilmu ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga,

melindungi, serta membalas kasih sayang kalian dengan kebaikan dan keberkahan dunia-akhirat.

4. Sahabatku : Listya Diah Nirmala, Widia Sasta Dewi, Abi Gatan, dan Ahmad Mutho'i, terima kasih atas keikhlasan hati meminjamkan laptop, kebersamaan, dan doa yang menguatkan hingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dengan limpahan pahala, kemudahan rezeki, dan keberkahan hidup.
5. Semua pihak yang telah membantu dengan cara dan doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga setiap kebaikan dibalas Allah SWT dengan pahala berlipat ganda dan keberkahan tiada putus.
6. Diri penulis sendiri, sebagai pengingat untuk senantiasa sabar, ikhlas, dan bertawakal. Terima kasih telah berjuang, bertahan, dan bersyukur. Semoga ilmu ini membawa manfaat, menjadi jalan keberkahan, dan menjadi amal jariyah kelak.

ABSTRAK

Mashuri, Ali. 2025. *Implementasi Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Al-Kyai Sitiaji Sukosewu Bojonegoro*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I : Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd, Pembimbing II : Ali Noeruddin, S. Si., M.Pd.

Kata kunci : *Project-Based Learning*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial, Penelitian Tindakan Kelas

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII SMP Al-Kyai Sitiaji, Sukosewu, yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), disertai dengan pembelajaran yang cenderung monoton sehingga membuat siswa pasif dan kurang terlibat aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *model Project-Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus tindakan dengan subjek penelitian siswa kelas VII. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar, serta dokumentasi, kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang semula berada di bawah KKM menjadi tuntas 100% dengan kategori sangat baik. Aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan ke kategori baik hingga baik sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project-Based Learning* efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran inovatif yang kontekstual, menarik, serta membangun keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan tanggung jawab siswa.

ABSTRACT

Mashuri, Ali. 2025. *Implementation of the Project-Based Learning (PjBL) Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects Grade VII Al-Kyai Sitiaji Sukosewu Bojonegoro*. Thesis. Economics Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd, Supervisor II: Ali Noeruddin, S. Si., M.Pd.

Keywords: *Project-Based Learning*, Learning Outcomes, Social Sciences, Classroom Action Research

The background of this research is the low learning outcomes of Social Sciences (IPS) subjects in grade VII of Al-Kyai Sitiaji Junior High School, Sukosewu, which is still below the Minimum Completeness Criteria (KKM), accompanied by learning that tends to be monotonous so that students are passive and less actively involved. This study aims to find out how the application of *the Project-Based Learning (PjBL) model* can improve student learning outcomes in social studies subjects. The research used the Kemmis & McTaggart model Class Action Research (PTK) method which was carried out in two action cycles with the research subjects of grade VII students. Data was collected through observation of teacher and student activities, learning outcome tests, and documentation, then analyzed with qualitative and quantitative approaches. The results of the study show that the implementation of PjBL is able to increase student activity in the learning process and learning outcomes that were originally under the KKM become 100% complete with the very good category. Teacher and student activities have also increased to the good to very good category. Thus, it can be concluded that the *Project-Based Learning model* is effectively applied to improve student learning outcomes in social studies subjects and can be used as an alternative to innovative learning strategies that are contextual, interesting, and build students' critical thinking, collaboration, and responsibility skills.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* (*PjBL*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP AL-KYAI SITIAJI SUKOSEWU BOJONEGORO”**

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberi restu kepada penulis.
2. Dr. Ernia Duwi Saputi, S. Pd., M. H. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Nur Rohman, S. Pd., M. Pd. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi
4. Bapak Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd. selaku Pembimbing I yang dengan tekun dan sabar selalu memberi petunjuk dalam penulisan skripsi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Bapak Ali Noeruddin, S. Si., M.Pd. selaku Pembimbing II yang selalu mengarahkan saya dan memberi petunjuk-petunjuk dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

6. Bapak/Ibu dosen IKIP PGRI Bojonegoro, khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
7. Keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dengan curahan kasih sayang dan doanya kepada penulis dalam menuntut ilmu.
8. Kepala SMP Al-Kyai Sitiaji Kec. Sukosewu beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas di SMP Al-Kyai Sitiaji.
9. Peserta didik tercinta kelas VII SMP Al-Kyai Sitiaji Kec. Sukosewu yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Oprasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	10
A. Kajian Pustaka.....	10

B. Kerangka Teoretis	20
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Prosedur Penelitian Tindakan	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian.....	42
E. Data dan Sumber Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	45
H. Teknik Validasi Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Nilai Siswa.....	3
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	10
Tabel 2. 2 Aktifitas Guru Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek.	23
Tabel 3. 1 Kategori Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa.....	45
Tabel 3. 2 Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	46
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Aktivitas guru Siklus 1	50
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	53
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Siswa Siklus 1	57
Tabel 4. 4 Refleksi Aktivitas Guru, Siswa, Hasil Belajar Siswa.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas guru Siklus 2.....	62
Tabel 4. 6 Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siswa Siklus 2	69
Tabel 4. 8 Refleksi Aktivitas Guru, Siswa, Hasil Belajar Siswa.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-Langkah Project-Based Learning.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	33
Gambar 3.1 Desain PTK Menurut Kemmis & McTaggart	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	89
Lampiran 2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	105
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	107
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2.....	109
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	125
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	127
Lampiran 7 Dokumentasi Siklus I	129
Lampiran 8 Dokumentasi Siklus II.....	132
Lampiran 9 Surat Penelitian Data.....	135
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian	136
Lampiran 11 Surat Bimbingan Skripsi	137
Lampiran 12 Surat Konsultasi Bimbingan	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga diharapkan mampu menyiapkan peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan guna menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing di tengah arus globalisasi.

Dalam era yang semakin maju, pendidikan tidak lagi sekadar menekankan pada pencapaian nilai kognitif semata, melainkan juga harus mengembangkan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Namun, realitas yang terjadi di berbagai satuan pendidikan masih menunjukkan adanya tantangan serius dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Salah satu persoalan utama yang kerap dijumpai adalah rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar ini tidak hanya menjadi indikator kurang berhasilnya proses pembelajaran, tetapi juga menjadi cerminan bahwa sistem dan metode yang digunakan belum sepenuhnya efektif. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah, yang membuat siswa pasif, jenuh, dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Menurut Susanti, S.,

(2024), metode ceramah seringkali tidak memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan kreatif karena sifatnya yang satu arah. Hal ini diperkuat oleh Yanuar, A., & Intansakti, (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang hanya berpusat pada guru cenderung menurunkan motivasi belajar siswa, karena tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif. Akibatnya, motivasi belajar siswa menurun dan hasil belajar yang dicapai tidak maksimal.

Kondisi tersebut juga ditemukan di SMP Al-Kyai Sitiaji Sukosewu Bojonegoro, sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di daerah pedesaan yang memiliki karakteristik unik, yaitu keterbatasan fasilitas pembelajaran serta belum optimalnya penerapan model-model pembelajaran inovatif. Kondisi ini menjadikan sekolah tersebut sebagai tempat yang relevan untuk mengimplementasikan pendekatan baru yang lebih berpusat pada siswa. Selain itu, pihak sekolah, termasuk guru dan kepala sekolah, menunjukkan keterbukaan dan antusiasme terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini sejalan dengan pendapat Solehan, A., & Oktafiana, (2023) yang menyebutkan bahwa dalam penelitian tindakan kelas, masalah yang diangkat harus nyata, problematik, memiliki manfaat yang jelas, serta fleksibel untuk dipecahkan. Artinya, lokasi penelitian ideal adalah tempat yang menunjukkan adanya masalah riil dalam proses pembelajaran dan memungkinkan dilakukannya intervensi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS masih berada di bawah standar ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, Berdasarkan data

yang diperoleh dari guru mata pelajaran, rata-rata nilai ujian siswa pada STS hanya mencapai 65, sementara standar minimal ketuntasan yang ditetapkan ialah 70.

Berikut rekap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS :

Tabel 1.1 Data Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	JK	Nilai STS Genap	Keterangan
1	AK	P	72	Tercapai
2	CDAW	P	70	Tercapai
3	DAR	P	66	Tidak Tercapai
4	EYS	L	64	Tidak Tercapai
5	HS	P	68	Tidak Tercapai
6	IM	P	72	Tercapai
7	KAH	P	74	Tercapai
8	LNN	P	64	Tidak Tercapai
9	MIS	L	60	Tidak Tercapai
10	MNAP	L	60	Tidak Tercapai
11	MS	L	52	Tidak Tercapai
12	MZA	L	54	Tidak Tercapai
13	NN	P	54	Tidak Tercapai
14	SA	P	74	Tercapai
15	SLSNF	P	54	Tidak Tercapai
16	SAF	P	74	Tercapai
17	UA	P	70	Tercapai

(Sumber data berita acara pelaksanaan STS genap SMP Al-Kyai TP 2024/2025)

Kondisi rendahnya capaian hasil belajar tersebut tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan di kelas. Proses pembelajaran IPS di kelas VII SMP Al-Kyai Sitiaji masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan tertulis. Guru menyampaikan materi secara verbal, sementara siswa mencatat dan kemudian mengerjakan soal-soal dari buku paket. Pendekatan seperti ini kurang mampu merangsang keaktifan dan daya pikir kritis siswa. Akibatnya, materi IPS yang sebenarnya sangat dekat dengan realitas sosial justru disampaikan secara abstrak dan tidak kontekstual, sehingga siswa sulit mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini bertentangan dengan tujuan pembelajaran

IPS yang semestinya menumbuhkan kesadaran sosial dan kemampuan berpikir kritis terhadap masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar. Seperti yang disampaikan oleh Sofyan, S., dkk. (2025), pembelajaran IPS memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa menjadi warga yang sadar, kritis, dan peduli melalui pemahaman terhadap isu-isu sosial seperti kemiskinan, konflik, dan kesenjangan, serta kemampuan dalam mencari solusi secara kreatif.

Selain itu, rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti tidak tersedianya proyektor, jaringan internet yang stabil, ataupun media pembelajaran berbasis teknologi lainnya yang dapat mendukung penyajian materi secara interaktif. Keterbatasan fasilitas ini berpengaruh besar terhadap kualitas pembelajaran. Siswa tidak dapat mengakses materi tambahan dari internet, tidak melihat visualisasi dari materi abstrak, dan tidak merasakan pengalaman belajar berbasis multimedia yang menarik. Hal ini diperkuat oleh Amaliyah, A., dkk. (2022), yang menyatakan bahwa keterbatasan media pembelajaran dapat menurunkan minat dan pemahaman siswa, karena siswa kesulitan memvisualisasikan materi abstrak tanpa bantuan alat bantu yang memadai.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu mengatasi kebosanan siswa, mendorong keterlibatan aktif, serta meningkatkan pemahaman konseptual secara mendalam. Salah satu alternatif pendekatan yang sesuai adalah model pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)*. *PjBL* merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui penyelesaian suatu proyek tertentu yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain itu, *PjBL* menuntut siswa untuk terlibat

langsung dalam perencanaan proyek, menyelesaikan masalah, mengembangkan keterampilan praktis, mengambil keputusan, dan bekerja secara mandiri (Bagit, I., dkk., 2022).

Dalam konteks pembelajaran IPS, *PjBL* memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi peristiwa sosial, gejala ekonomi, atau isu lingkungan secara lebih nyata melalui kegiatan proyek. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang bermakna dan relevan, mereka akan lebih mudah memahami konsep-konsep IPS secara kontekstual, serta mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Penerapan *PjBL* juga tidak selalu menuntut penggunaan teknologi tinggi. Dengan perencanaan yang matang, guru dapat menyusun proyek yang dapat dilakukan secara sederhana, misalnya melalui kegiatan observasi lingkungan sekitar, wawancara dengan masyarakat, pembuatan poster, presentasi kelompok, atau penyusunan laporan mini riset. Model ini sangat cocok diterapkan di SMP Al-Kyai Sitiaji Sukosewu yang memiliki keterbatasan fasilitas, karena pembelajaran tetap dapat berjalan aktif dan bermakna dengan sumber daya yang ada di sekitar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: **“Implementasi Model Pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Al-Kyai Sitiaji Sukosewu Bojonegoro.”** Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris bahwa penerapan model *PjBL* mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta menjadi alternatif solusi dalam mengatasi keterbatasan sarana pembelajaran di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dekemukakan. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana implementasi model pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Al-Kyai Sitiaji, Sukosewu, Bojonegoro? “

C. Tujuan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian diatas. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “ bagaimana implementasi model pembelajaran *Project-Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Al-Kyai Sitiaji, Sukosewu, Bojonegoro “.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari kajian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih positif terhadap peningkatan minat belajar siswa di tingkat pendidikan menengah pertama dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penerapan bahan ajar berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Pendekatan ini diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar siswa melalui pendekatan proyek yang menantang serta mampu menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran.

2. Keuntungan Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil kajian ini berpotensi efektif digunakan sebagai langkah strategis untuk mencapai target pendidikan yang ditetapkan dalam satuan

pendidikan. Selanjutnya, hasil ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan keterampilan pendidik, serta memberikan saran yang bermanfaat yang akan meningkatkan aktivitas pengajaran dan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

b. Bagi Guru

Kajian ini berpotensi sebagai bagian dari opsi strategis yang dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya untuk mata pelajaran Ilmu Sosial. Selain itu, studi ini juga memahami pentingnya penerapan model pengajaran yang sesuai untuk efektivitas proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Studi ini memiliki dampak yang bermanfaat bagi para pembelajar dalam memupuk motivasi belajar dan menginspirasi partisipasi aktif selama proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan penerapan model pengajaran yang tepat, siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi dan memperbaiki hasil belajar mereka.

d. Bagi Peneliti

Adapun bagi peneliti, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan menambah pengetahuan untuk peneliti itu sendiri terkait implementasi model *PjBL* sebagai strategi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini juga bisa menjadi sarana peneliti untuk memperoleh pengalaman empiris yang bermanfaat pada proses persiapan peneliti sebagai seorang calon pendidik serta memahami

dampak penggunaan model tersebut secara langsung bagi hasil belajar peserta didik.

E. Definisi Oprasional

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi diartikan sebagai bentuk pelaksanaan atau penerapan yang nyata. Istilah ini biasanya merujuk pada tindakan konkret yang dilakukan untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu. Implementasi dalam pendidikan memiliki arah tujuan agar terealisasinya kebijakan Pendidikan yang telah di ciptakan (Kholifah, E. P., dkk., (2022). Dalam pelaksanaannya implementasi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan proses, strategi, pendekatan yang digunakan, tahap perumusan, kecukupan serta kelengkapan dari administrasi. Hal ini demi tercapainya keberhasilan dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan kearah tujuan agar terealisasinya kebijakan pendidikan yang telah di ciptakan.

2. Model *Project-Based Learning (PjBL)*

Project-Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran komprehensif yang mengajak siswa untuk aktif memecahkan masalah nyata melalui proses penelitian dan implementasi proyek. Pendekatan ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dengan menumbuhkan pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. (Haq, S. 2022).

Model pembelajaran ini merupakan suatu sistem yang mendorong guru dan siswa untuk terlibat aktif dalam proses transfer pengetahuan dan keterampilan, yang dikemas dalam bentuk proyek dan disusun berdasarkan serangkaian pertanyaan yang dirancang sebelumnya (Salsabila, N. M., &

Setiyawan, 2024). *PjBL* merupakan model pembelajaran yang relevan untuk "Kurikulum Merdeka Belajar" di Indonesia karena sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan memecahkan masalah dunia nyata (Alhayat, A., dkk., 2023).

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator perkembangan siswa yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kompetensi, dan perilaku individu yang terbentuk dan berkembang melalui pengalaman belajar. (Yulianti dkk., 2022). Dalam studi ini, hasil pembelajaran mengacu pada keberhasilan akademik siswa yang dinilai dengan tes setelah terlibat dalam proses pendidikan menggunakan materi pembelajaran berbasis proyek (*PJBL*). Hasil dari ujian ini menunjukkan seberapa baik siswa memahami dan mempelajari konten yang diajarkan dalam pembelajaran.

4. Mata Pelajaran IPS

Ilmu sosial atau IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. IPS merupakan suatu program pendidikan yang mencakup seluruh aspek sosial. IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan.